

CARA ALLAH

Ibrani 12:6

Pendahuluan

1. Banyak orang salah menafsirkan kasih Allah. Jika menerima yang baik maka Allah menyukai saya.
Jika terjadi kemalangan, ketidak beruntungan maka Allah membenci saya.
 2. Banyak orang memandang kasih Allah dari sudut pandang yang terbaik baginya saja; padahal kasih tidak selalu memberi saja, dapat juga berarti menghajar, disiplin atau didikan. Ams. 13:24.
 3. Yang tidak mengerti kasih Allah akan gagal melihat bahwa ada banyak cara mengasihi selain perlakuan lemah lembut.
 4. Menyayangi saja akan membuat anak tidak akan mengerti dan belajar didikan dan cenderung anak akan menjadi manja.
- I. Di Kasihi Tuhan, Itu Di Ajarinya, Ibr. 12:6.
- A. Manusia mempunyai sifat ingin tau, sayangnya hanya bersifat keduniawian saja.
 - B. Kebebasan manusia sering di salah artikan untuk berbuat apa saja sehingga melanggar ketentuan Allah.
 - C. Allah tidak membiarkan kita tetap di dalam kesalahan (dosa) sebab itu ada tegoran. Kis.22:16.
 - D. Kasih Allah juga termasuk untuk mengajari manusia untuk kebaikan dirinya sendiri.
- II. Yang Di Terima Allah Maka Di Ajarinya (Disiplin).
- A. Dosa membuat manusia terbang dari Allah dan untuk mengembalikannya maka Allah mengajarnya.
 - B. “Di terima” itu “di pukul” sepertinya ini bertentangan menurut kemauan kebanyakan orang. Kalau di terima kenapa Allah memukulnya ? apakah maksudnya?
 1. Di terima = Allah menebus:
 - a. Tidak ingin manusia itu binasa.
 - b. Supaya manusia memperoleh berkat-berkat Rohani yaitu persekuan dengan Allah dan kehidupan kekal.
 - c. Agar memperoleh persekutuan dengan saudara se iman. Ibr. 10:25.
 2. “Di pukul” atau “di ajar” atau “disiplin” agar manusia tau perbuatannya tidak menyenangkan Allah, melanggar Firman Allah.
 - a. Untuk memperbaiki kesalahan atau perbuatan dosa, agar manusia tetap di dalam hal yang benar.
 - b. Supaya manusia kuat di dalam pencobaan hawa nafsu duniawi. Yak. 1:2-4.
 - C. Di pukul atau di ajar bukan berarti berhenti dalam mengasihi.
 - D. Allah menangis jika menghajar manusia. Inilah bentuk dari betapa Allah mengasihi manusia tidak binasa karena kebodohnya.
Contoh: Orang tua memukul anaknya karena mereka nakal, anak menangis dan berkata orang tuanya Membenci mereka, tanpa di ketahui si anak orang tuanya menangis setelah memukul si anak.

III. Bagaimana Kita Melihat Kasih Allah?

- A. “Senang” memuji Allah; “susah” menuduh Allah, melupakan Allah. Ayub. 2:10.
- B. “Disiplin” agar kita tetap setia sampai akhir kehidupan.
- C. Mengerti kehendak Allah berarti menerima cara Allah dalam mengasihi kita.

Kesimpulan:

1. Kita harus memahami Firman Allah untuk mengerti maksud Allah dari cara Allah menegor kita.
2. Tidak selalu kebaikan berarti Allah mengasihi kita, tegoran juga adalah bentuk dari kasih Allah.
3. Kita harus siap di dalam hal apapun untuk menerima tegoran Allah melalui Firman-nya.